

BUKU PEDOMAN

**SELEKSI TILAWATIL QUR'AN (STQ) NASIONAL XIX TINGKAT PROVINSI
KALIMANTAN SELATAN TAHUN 2013
DI AMUNTAI KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA**



Diterbitkan Oleh :

**LEMBAGA PENGEMBANGAN TILAWATIL QU'RAN (LPTQ)
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2013**

TIM KERJA LPTQ PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

**Alamat : Kanwil Kementerian Agama Prov. Kalsel (Bid. Penais Zakat & Wakaf)
Jl. D.I. Panjaitan No. 19 Telp/Fax. (0511) 3351655 Email : lptq.kalsel@yahoo.co.id
Banjarmasin - 70114**

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

AlhamduLlillah dengan berkat rahmat, taufiq dan hidayah Allah SWT, Tim Kerja Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) Provinsi Kalimantan Selatan telah dapat menyusun dan menerbitkan Buku Pedoman Seleksi Tilawatil Qur'an (STQ) Nasional XIX Tingkat Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2013 di Amuntai Kabupaten Hulu Sungai Utara, yang terdiri dari 6 (enam) cabang yaitu:

1. Cabang Tilawah Al Qur'an
2. Cabang Hifzh Al Qur'an
3. Cabang Tasir Al Qur'an
4. Cabang Qira'at Al Qur'an
5. Cabang Festival Rebana
6. Cabang Puitisasi Terjemahan Al Qur'an

Materi Buku Pedoman STQ ini telah mengacu kepada Ketentuan Pokok STQ Nasional XXII Tahun 2013 Nomor : ST/14/XII/2012 pada tanggal 28 Desember 2012 dan hasil Rapat Koordinasi Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) Kabupaten/Kota dengan LPTQ Provinsi Kalimantan Selatan pada tanggal 08 Januari 2013.

Pada kesempatan ini kami sampaikan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penyusunan panduan/pedoman ini, baik sumbangan saran maupun pemikiran, sehingga terbitnya Buku Panduan/Pedoman ini.

Akhirnya kami berharap semoga Buku Panduan/Pedoman STQ ini bermamfaat serta dapat dijadikan acuan pihak-pihak yang terkait dalam penyelenggaraan Seleksi Tilawati Qur'an (STQ) XIX Tingkat Provinsi Kalimantan Selatan.

Banjarmasin, Februari
2013

TIM KERJA LPTQ PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

Ketua,

Sekretaris,

Drs. H. M. Nasir, MAP

Dra.Hj. Arbainah



LEMBAGA PENGEMBANGAN TILAWATIL QUR'AN
(LPTQ)

PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

Alamat : Komplek Masjid Raya Sabilal Muhtadin, Jl. Jend. Siudirman No. 1
Telp / Fax. (0511) 3351655 E-Mail : lptq.kalsel@yahoo.co.id Banjarmasin - 70114

Assalamua'alaikum Wr. Wb.

Marilah kita panjatkan segala puja, puji serta syukur ke hadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat, taufik dan inayah-Nya kita kembali dapat menyelenggarakan Seleksi Tilawatil Qur'an (STQ) Nasional XIX Tingkat Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2013 di Kota Amuntai Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) Provinsi Kalimantan Selatan menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang berpartisipasi dan mendukung terselenggaranya kegiatan besar serta mulia ini, terutama Pemerintah Daerah Kabupaten Hulu Sungai Utara, LPTQ dan masyarakat Kabupaten Hulu Sungai Utara, yang telah mempersiapkan dan menyambut pelaksanaan STQ Nasional XIX Tahun 2013 ini dengan penuh antusiasme.

Penghargaan serta ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga kami berikan kepada Tim Kerja LPTQ Provinsi Kalimantan Selatan yang telah bekerja keras dan penuh tanggungjawab menyusun Buku Panduan Seleksi Tilawatil Qur'an (STQ) Nasional XIX Tahun 2013 ini, sehingga dapat dijadikan acuan dan rujukan semua pihak dalam penyelenggaraan STQ kali ini.

Musabaqah Al Qur'an telah bertahun-tahun dilaksanakan melalui event resmi MTQ/STQ, selain dapat melahirkan qari/qariah dan hafizh/hafizhah yang lebih bermutu dan profesional, namun yang terpenting adalah sebagai salah satu sarana mewujudkan pengamalan nilai-nilai Al Qur'an dalam kehidupan sehari-hari, demi terwujudnya masyarakat yang berjiwa qur'ani.

Semoga penyelenggaraan STQ kali ini berjalan lancar, aman dan sukses. Sukses dalam penyelenggaraan dan sukses pula dalam rangka menyeleksi qari/qariah, hafizh /hafizhah serta mufassir/mufassirah terbaik, yang akan menjadi duta Provinsi Kalimantan Selatan pada STQ Nasional XXII tahun 2013 di Bangka Belitung.

Demikian, terima kasih atas kerjasama yang terjalin selama ini. Mari kita sukseskan.

Wassalam.

Banjarmasin, Februari 2013

LEMBAGA PENGEMBANGAN TILAWATIL QUR'AN
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

Ketua I,

Sekretaris Umum,

Drs. H. M. Fadhly Mansoer

Drs. H. Amal Fathullah, M.Pd.I

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
SAMBUTAN	ii
DAFTAR ISI	iii

BAGIAN PERTAMA

PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. TUJUAN YANG INGIN DICAPAI.....	1
C. GAMBARAN ISI SELINTAS	2

BAGIAN KEDUA

PEDOMAN SELEKSI TILAWATIL QUR'AN (STQ)	3
BAB I MANAJEMEN SELEKSI	3
A. PENGERTIAN	3
B. TINGKATAN SELEKSI	3
C. ORGANISASI SELEKSI	3
D. PENGANGKATAN	3
E. TUGAS BIDANG SELEKSI	4
F. PERANGKAT SELEKSI	4
G. PELAKSANAAN SELEKSI	5
H. KETENTUAN POKOK	7

BAB II CABANG TILAWAH AL-QUR'AN	11
A. KETENTUAN	11
B. PERANGKAT SELEKSI	11
C. PELAKSANAAN SELEKSI.....	13

BAB III CABANG HIFZH AL-QUR'AN.....	14
A. KETENTUAN	14

B. PERANGKAT SELEKSI	15
C. PELAKSANAAN SELEKSI	15
BAB IV CABANG TAFSIR AL-QUR'AN	18
A. KETENTUAN	18
B. PERANGKAT SELEKSI	19
C. PELAKSANAAN SELEKSI	19
BAB V CABANG QIRAAT AL-QUR'AN	21
A. KETENTUAN	21
B. PERANGKAT SELEKSI	21
C. PELAKSANAAN SELEKSI	21
BAB VI CABANG FESTIVAL REBANA.....	23
A. PESERTA	23
B. PERLENGKAPAN DAN PERALATAN	23
C. BUSANA	24
D. LAGU WAJIB DAN PILIHAN.....	24
E. BIDANG PENILAIAN.....	24
F. SISTEM FESTIVAL DAN WAKTU PENAMPILAN	25
G. TATA TERTIB DAN TEKNIS FESTIVAL	25
H. PENENTUAN KEJUARAAN	25
I. LAIN-LAIN	26
BAB VII CABANG PUITISASI TERJEMAHAN AL-QUR'AN.....	27
A. PESERTA	27
B. PAKAIAN DAN PENAMPILAN	27
C. TEMA DAN JUDUL PUITISASI	27
D. PENILAIAN	28
BAB VIII PAWAI TA'ARUF	29
BAB IX KEJUARAAN.....	30

LAMPIRAN - LAMPIRAN

BAGIAN PERTAMA

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Seleksi Tilawatil Qur'an (STQ) telah bertahun-tahun kita laksanakan baik ditingkat Provinsi maupun Nasional, perkembangannya menunjukkan peningkatan setiap tahunnya. Peningkatan tersebut menggembirakan namun sekaligus merupakan tantangan, karena peningkatan yang bersifat kuantitatif harus dibarengi dengan peningkatan kualitas baik penyelenggaraan maupun hasilnya.

STQ diproyeksikan sebagai salah satu sarana untuk meningkatkan pengamalan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, aspek-aspek yang mempunyai tujuan kearah tersebut diseleksi dalam event STQ seperti membaca, menghafal dan menafsirkannya. Adapun pelaksanaannya diwujudkan dalam cabang-cabang lomba yaitu ; Tilawah Al-Qur'an, Hifz Al-Qur'an, dan Tafsir Al-Qur'an.

Sejak MTQ Nasional I Tahun 1968 sampai saat ini cabang dan golongan yang dimusabqahkan terus berkembang. Terlebih lagi setelah dibentuknya organisasi Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) pada tahun 1977, dimana MTQ yang semula dilaksanakan setiap tahun, dalam perkembangannya dilaksanakan dua tahun sekali yang diselingi dengan STQ untuk tingkat provinsi dan nasional . STQ juga bertujuan untuk memilih Qari dan Qariah, Hafizh dan Hafizhah serta Mufassir dan Mufassirah yang akan dikirim ke tingkat Internasional. Dengan demikian cabang-cabangnya hanya terbatas pada seleksi Tilawah Al-Qur'an, Tahfizh Al-Qur'an dan Tafsir Al-Qur'an. Sedangkan di tingkat provinsi Kalimantan Selatan ditambah dengan cabang Festival Rebana dan Puitisasi Terjemahan Al-Qur'an.

STQ merupakan event nasional yang melibatkan banyak pihak dan diikuti oleh kafilah dari seluruh Kabupaten/Kota se-Kalimantan Selatan. Agar STQ XIX tahun 2013 ini bisa berjalan dengan lancar dan sukses, maka dipandang perlu untuk menyusun buku pedoman STQ sebagai rujukan dan pegangan baik bagi penyelenggara, pengurus LPTQ, peserta , Dewan Hakim, dan Pejabat Pemerintah dalam pelaksanaan STQ tersebut.

B. TUJUAN YANG INGIN DICAPAI

Pedoman STQ ini bertujuan untuk memisahkan antara kegiatan-kegiatan penyelenggaraan seleksi yang bertumpu pada aturan-aturan ketatalaksanaan dan kegiatan-kegiatan perhakiman yang sebagian besar bertumpu pada kaidah-kaidah normatif. Dengan demikian pedoman ini adalah untuk digunakan pelaksanaan STQ agar dapat memahami dan menjalankan tugasnya dengan baik. Tugas tersebut

dititikberatkan kepada tata cara penyelenggaraan STQ sejak persiapan sampai dengan pelaksanaan beserta perangkatnya yang harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Dengan adanya pedoman ini para pelaksana dan pengurus LPTQ dapat memahami dengan baik segala aspek yang berkaitan dengan pelaksanaan STQ baik dari pengorganisasian, segi perangkat dan sarana yang harus dipersiapkan.

Pedoman Seleksi ini dimaksudkan sebagai rujukan dan acuan dalam penyelenggaraan STQ dan semua pihak yang berkepentingan, yaitu :

1. Pengurus LPTQ
2. Penyelenggara Seleksi Tilawatil Qur'an (STQ)
3. Dewan Hakim STQ
4. Pimpinan Kafilah
5. Peserta seleksi
6. Pejabat pemerintah
7. Masyarakat pada umumnya

Dengan Pedoman ini diharapkan pelaksanaan STQ dapat berjalan dengan lancar dan berhasil baik.

C. GAMBARAN ISI SELINTAS

Pedoman STQ ini pada dasarnya mengatur persiapan dan pelaksanaan operasional STQ mulai saat pendaftaran peserta sampai pengumuman resmi Dewan Hakim tentang hasilnya serta perangkat, sarana dan petugas yang harus ada dalam pelaksanaan STQ.

Secara sistematis pedoman ini dibagi dalam dua bagian. Bagian pertama adalah pendahuluan yang berisi latar belakang pemikiran, tujuan penyusunan pedoman dan gambaran isi selintas.

Kemudian bagian kedua adalah pedoman STQ. Dalam bagian ini dikemukakan manajemen STQ. Kemudian bagian ini memuat pula berbagai ketentuan untuk setiap cabang/golongan yang diperlombakan meliputi; Golongan yang diperlombakan, sistem dan materi STQ.

Selanjutnya dibicarakan mengenai berbagai perangkat yang diperlukan dalam pelaksanaan STQ yang meliputi tempat, perlengkapan/peralatan bahan dan petugas STQ. Akhirnya dijelaskan juga tentang proses STQ semua cabang/golongan yang meliputi penentuan-penentuan materi, giliran tampil, lama penampilan, penentuan kejuaraan serta berbagai ketentuan khusus setiap cabang/golongan.

Terakhir yaitu penutup yang merupakan bagian integral dari Pedoman STQ ini.

BAGIAN KEDUA

PEDOMAN SELEKSI TILAWATIL QUR'AN (STQ)

BAB I

MANAJEMEN SELEKSI

A. PENGERTIAN

1. Pedoman Seleksi Tilawatil Qur'an adalah pengaturan tata cara penyelenggaraan perlombaan yang berlaku dalam setiap pelaksanaan Seleksi Tilawatil Qur'an.
2. Yang dimaksud dengan Seleksi Tilawatil Qur'an dalam pedoman ini adalah proses/pelaksanaan perlombaan pada Seleksi Tilawatil Qur'an (STQ) yang meliputi bidang Tilawah, Qira'at Sab'ah, Tahfizh, Tafsir, Festival Rebanaserta Puitisasi Terjemahan Al-Qur'an.

B. TINGKATAN SELEKSI

Seleksi Tilawatil Qur'an (STQ) dilaksanakan dan diselenggarakan secara berjenjang dimulai dari tingkat Kecamatan, Kabupaten/Kota, Provinsi dan Nasional.

C. ORGANISASI SELEKSI

1. Organisasi Seleksi Tilawatil Qur'an (STQ) adalah unit pelaksana untuk menampilkan peserta dalam seleksi. Organisasi disebut Bidang Seleksi yang terdiri dari :
 - a. Pimpinan Bidang
 - b. Pimpinan Sub Bidang
 - c. Pelaksana
2. Pimpinan Bidang terdiri dari :
 - a. Ketua
 - b. Sekretaris
3. Pimpinan Sub Bidang yaitu Ketua Pelaksana
4. Pelaksana adalah petugas lapangan

D. PENGANGKATAN

Panitia Penyelenggara STQ yang diangkat dan diberhentikan oleh pejabat yang berwenang atas usul LPTQ :

1. Tingkat Kecamatan oleh Camat
2. Tingkat Kabupaten/Kota oleh Bupati/Walikota

3. Tingkat Provinsi oleh Gubernur
4. Tingkat Nasional oleh Menteri Agama

E. TUGAS BIDANG SELEKSI

1. Pimpinan Bidang
 - a. Ketua
 - 1) Menetapkan pembagian kerja Sub Bidang sesuai cabang/golongan dalam Seleksi.
 - 2) Menyiapkan petugas pelaksana Seleksi.
 - 3) Mengkoordinasikan seluruh kegiatan Sub Bidang dalam menjalankan tugasnya.
 - 4) Membantu pengaturan tempat untuk pelaksanaan Seleksi.
 - 5) Mengawasi pelaksanaan tugas seluruh anggota bidang Seleksi.
 - 6) Bersama Dewan Hakim mengatur proses pelaksanaan Seleksi.
 - 7) Melaporkan pelaksanaan tugas kepada panitia penyelenggara Seleksi.
 - b. Sekretaris
 - 1) Menyelenggarakan administrasi Bidang Seleksi.
 - 2) Melaksanakan tugas yang diberikan oleh ketua bidang.
2. Pimpinan Sub Bidang
Ketua :
 - a. Memimpin, mengatur dan mengawasi pelaksanaan Seleksi sesuai cabang/golongan seleksi.
 - b. Mengkoordinir pekerjaan para pelaksana.
 - c. Membantu pengaturan tempat untuk pelaksanaan Seleksi.
 - d. Menyiapkan bahan dan perlengkapan Seleksi.
 - e. Bersama Majelis Hakim mengatur proses pelaksanaan Seleksi.
 - f. Melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada bidang seleksi.
3. Pelaksana
 - a. Melaksanakan pekerjaan yang ditugaskan.
 - b. Melaporkan hasil pelaksanaan tugasnya kepada Ketua Sub Bidang.

F. PERANGKAT SELEKSI

1. Tempat
Tempat seleksi bervariasi sesuai cabang/golongan, antara lain terdiri dari :
 - a. Mimbar Tilawah yaitu tempat penampilan dan penyajian peserta;
 - b. Tempat Majelis Hakim;
 - c. Tempat Peserta;
 - d. Tempat penunjang yaitu tempat yang diperlukan untuk keperluan seleksi;

- e. Tempat pengunjung.
- 2. Personil
Personil Bidang Seleksi terdiri dari :
 - a. Ketua Bidang;
 - b. Sekretaris Bidang;
 - c. Ketua Sub Bidang;
 - d. Petugas
- 3. Perlengkapan
Perlengkapan yang diperlukan dalam penyelenggaraan Seleksi meliputi :
 - a. Perlengkapan administrasi terdiri dari :
 - 1) Perlengkapan administrasi untuk peserta;
 - 2) Perlengkapan administrasi untuk Majelis Hakim;
 - 3) Perlengkapan administrasi untuk petugas;
 - 4) Perlengkapan ruang arena.
 - b. Perlengkapan elektrik terdiri dari :
 - 1) Perlengkapan mimbar;
 - 2) Perlengkapan Majelis Hakim;
 - 3) Perlengkapan petugas;
 - 4) Perlengkapan arena.
 - c. Perlengkapan mobil terdiri dari :
 - 1) Perlengkapan untuk peserta;
 - 2) Perlengkapan Majelis Hakim;
 - 3) Perlengkapan petugas;
 - 4) Perlengkapan untuk pengunjung.
- 4. Waktu Seleksi
 - a. Seleksi dilaksanakan pada pagi, siang, sore dan malam hari, dimulai sesudah pembukaan STQ selesai;
 - b. Lamanya Seleksi berdasarkan ketetapan panitia penyelenggara.

G. PELAKSANAAN SELEKSI

Proses pelaksanaan Seleksi pada umumnya dilaksanakan dalam dua tahapan, yaitu persiapan dan pelaksanaan.

- 1. Persiapan
 - a. Pendaftaran

- 1) Pendaftaran peserta dimulai pada tanggal 15 s.d 23 April 2013 secara kolektif dengan menyampaikan daftar nama dan persyaratan lainnya beserta lampirannya yang dimasukkan dalam 3 map;
 - 2) Pendaftaran ulang dilakukan pada saat penyelenggaraan Seleksi melalui Tim Verifikasi;
 - 3) Pendaftaran ulang dilakukan oleh peserta yang bersangkutan dengan membawa mandat masing-masing cabang dan memperlihatkan bukti-bukti yang asli persyaratan administrasi kepada Tim Verifikasi;
 - 4) Pendaftaran dilakukan berdasarkan formulir yang telah ditentukan.
- b. Pengesahan
- 1) Pengesahan peserta ditetapkan oleh LPTQ melalui Tim Verifikasi untuk masing-masing peserta;
 - 2) Pengesahan peserta dapat dibatalkan apabila kemudian ternyata terdapat ketentuan yang tidak dapat dipenuhi.
- c. Penentuan Nomor Peserta
- 1) Penentuan nomor peserta dilaksanakan dengan cara mengambil nomor yang telah disediakan oleh panitia ditempat yang telah ditentukan secara serempak;
 - 2) Pengambilan nomor peserta dapat dilakukan oleh official masing-masing peserta;
 - 3) Waktu pengambilan nomor peserta pada saat tehcnical meeting.
- d. Penjadualan Tampil
- Jadual harian penampilan disampaikan saat setelah penentuan nomor peserta.
- e. Penentuan Teknis
- Penentuan teknis diselenggarakan paling lambat 1 hari sebelum pelaksanaan Seleksi dengan materi :
- 1) Pengarahan tentang penyelenggaraan Seleksi oleh unsur pimpinan LPTQ;
 - 2) Penjelasan pelaksanaan Seleksi dalam berbagai bidang oleh panitia penyelenggara.
2. Pelaksanaan
- Pelaksanaan Seleksi dilaksanakan hanya dalam satu babak (sistem gugur) dengan ketentuan sebagai berikut :
- a. Penampilan peserta
- 1) Penampilan peserta menggunakan nomor yang diperoleh dari panitia, genap bagi qari, ganjil bagi qariah dan diatur dengan jadual;

- 2) Peserta yang akan tampil dan mengikuti penentuan giliran pada hari yang ditentukan harus hadir 30 menit sebelum Seleksi dimulai;
- 3) Peserta yang berhalangan tampil harus memberitahukan 30 menit sebelum Seleksi dimulai;
- 4) Peserta yang dipanggil 3 kali berturut-turut dan tidak hadir tanpa alasan yang dibenarkan maka hak tampilnya dinyatakan gugur;
- 5) Peserta yang tidak dapat hadir pada gilirannya karena alasan yang dibenarkan dan menunjukkan surat keterangan dari pejabat/dokter yang ditunjuk LPTQ/Panitia akan diberi kesempatan pada hari yang akan ditetapkan LPTQ;
- 6) Peserta yang tampil dan melanggar ketentuan tampil dianggap gugur penampilannya;

b. Pakaian

Peserta harus memakai pakaian dan kelengkapan yang menutup aurat, sopan, rapi dan layak.

H. KETENTUAN POKOK

a) Waktu dan Tempat

Seleksi Tilawatil Qur'an (STQ) Nasional XIX Tingkat Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2013 dilaksanakan mulai tanggal 01 s.d 07 Mei 2013 di Kota Amuntai Kabupaten Hulu Sungai Utara.

b) Cabang/Golongan dan Ketentuan Umur

1. Cabang Tilawah
 - a. Golongan Dewasa putra dan putri umur maksimal 40 tahun 11 bulan 29 hari.
 - b. Golongan Remaja putra dan putri umur maksimal 19 tahun 11 bulan 29 hari.
 - c. Golongan Anak-anak putra dan putri umur maksimal 13 tahun 11 bulan 29 hari.
2. Cabang Hifzhil Qur'an
 - a. Golongan 1 Juz dan Tilawah putra dan putri umur maksimal 12 tahun 11 bulan 29 hari.
 - b. Golongan 5 Juz dan Tilawah putra dan putri umur maksimal 14 tahun 11 bulan 29 hari.
 - c. Golongan 10 Juz putra dan putri umur maksimal 16 tahun 11 bulan 29 hari.

- d. Golongan 20 Juzputera dan puteri umur maksimal 18 tahun 11 bulan 29 hari.
- e. Golongan 30 Juz putera dan puteri umur maksimal 20 tahun 11 bulan 29 hari.
- 3. Cabang Tafsir Al-Qur'an
 - a. Golongan 30 Juz dan Tafsir Bahasa Arab putera dan puteri umur maksimal 20 tahun 11 bulan 29 hari.
 - b. Golongan 30 Juz dan Tafsir Bahasa Indonesia putera dan puteri umur maksimal 29 tahun 11 bulan 29 hari.
 - c. Golongan 30 Juz dan Tafsir Bahasa Inggris putera dan puteri umur maksimal 29 tahun 11 bulan 29 hari.
- 4. Cabang Qira'at Al-Qur'an
Cabang Qira'at Al-Qur'an putera dan puteri Umur maksimal 40 tahun 11 bulan 29 hari.
- 5. Cabang Festival Rebana
 - a. Umur 16 – 24 tahun 11 bulan 29 hari.
 - b. Jumlah peserta 11 orang puteri.
- 6. Cabang Puitisasi Terjemahan Al-Qur'an
Puitisasi Terjemahan Al-Qur'an berusia 13 – 18 tahun 11 bulan 29 hari.

c) Peserta

- 1. Peserta STQ XIX Tingkat Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2013 adalah peserta terbaik I pada MTQ/STQ dari Kabupaten/Kota se Kalimantan Selatan dibuktikan dengan Sertifikat/Piagam Kejuaraan dari Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) yang bersangkutan atau Surat Keputusan Dewan Hakim tahun berjalan.
- 2. Peserta yang telah mengikuti STQ pada suatu tingkatan di daerahnya dan belum meraih juara I Tk. Nasional dalam suatu golongan boleh mengikuti STQ pada tingkat dibawahnya dalam golongan yang sama di daerah yang bersangkutan.
- 3. Peserta bukan peserta terbaik pada MTQ/STQ Tingkat Nasional dan bukan peserta pada suatu golongan yang sama pada MTQ/STQ tingkat nasional dan tingkat provinsi.
- 4. Peserta hanya boleh mengikuti STQ di satu kabupaten/kota, tidak diperkenankan mengikuti STQ di kabupaten/kota lain.
- 5. Seorang peserta hanya diperkenankan mengikuti satu cabang musabaqah atau lomba dan golongan pada STQ.
- 6. Batas umur peserta dihitung pada bulan Junisesuai penyelenggaraan STQ Nasional XXII tahun 2013 di Bangka Belitung.

7. Persyaratan umur peserta dibuktikan dengan memperlihatkan ijazah (SD/ sederajat, SLTP, SLTA, Sarjana) akte kelahiran atau akte kenal lahir yang asli.
8. Surat domisili dan KTP yang asli.
9. Bagi peserta yang ikut kedaerah lain harus mendapatkan **rekomendasi** dari LPTQ daerah asalnya yang dalam daerah kalimantan selatan.
10. Peserta tidak boleh diganti apabila sudah didaftar dan mendapat pengesahan dari LPTQ Provinsi Kalimantan Selatan.
11. Peserta apabila tidak memenuhi persyaratan akan di **deskualifikasi** atau digugurkan dan tidak berhak mengikuti STQ atau lomba lainnya.
12. Peserta gugur haknya bila berhalangan dan tidak mampu tampil atau dipanggil oleh petugas tiga kali berturut-turut.
13. Peserta harus melengkapi persyaratan sebagai berikut :
 - a. Surat Mandat dari Bupati atau Walikota yang bersangkutan.
 - b. Keterangan domisili sekurang-kurangnya 6 bulan di daerah yang bersangkutan.
 - c. Foto copy Ijazah sekolah dengan memperlihatkan yang aslinya .
 - d. Foto copy akte kelahiran dengan memperlihatkan yang aslinya.
 - e. Foto copy sertifikat Kejuaraan dengan memperlihatkan yang aslinya.
 - f. Foto copy KTP dengan memperlihatkan yang aslinya.
 - g. Pas foto berwarna ukuran 3x4 dan 4x6 masing-masing 6 lembar.
 - h. Rekomendasi dari LPTQ Kabupaten/Kota daerah asal peserta, bagi yang ikut di daerah lain.
14. Berkas pendaftaran disertai lampirannya dibuat 3 rangkap dan dimasukkan ke dalam 3 buah map.

d) Pendaftaran Administrasi Peserta

1. Pendaftaran Peserta :
 - a. Waktu pendaftaran peserta dimulai tanggal 15 s/d. 23 April 2013 atau *lima belashari* sebelum pelaksanaan STQ Nasional XIX Tahun 2013 berlangsung.
 - b. Pendaftaran ulang peserta dilaksanakan pada saat penyelenggaraan STQ Nasional XIX Tahun 2013 melalui Tim Verifikasi, yaitu 1 (satu) hari sebelum/menjelang upacara pembukaan.
2. Tempat Pendaftaran disampaikan kepada:
Tim Kerja LPTQ Provinsi Kalimantan Selatan pada STQ Nasional XIX Tahun 2013 di Bidang Penais, Zakat&Wakaf Kanwil Kemenag Provinsi Kalimantan Selatan.

e) Sistem Seleksi

Seleksi Tilawatil Qur'an (STQ) Nasional XIX Tingkat Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2013 dilaksanakan dengan sistem gugur (satu babak).

f) Penampilan Peserta

1. Penampilan peserta menggunakan nomor yang diperoleh dari panitia dan diatur dengan jadual.
2. Sistem penomoran ditetapkan untuk pria menggunakan nomor genap dan untuk wanita menggunakan nomor ganjil.
3. Penentuan giliran penampilan peserta dilakukan pencabutan nomor undian sebelum acara dimulai.
4. Peserta yang berhalangan tampil harus memberitahu selambat-lambatnya 30 menit sebelum acara dimulai.
5. Peserta yang dipanggil 3 kali berturut-turut dan tidak hadir tanpa alasan yang dibenarkan maka hak tampilnya dinyatakan gugur.
6. Peserta yang tidak dapat hadir pada gilirannya karena alasan yang dibenarkan dan menunjukkan surat keterangan dari pejabat/dokter yang ditunjuk oleh LPTQ atau panitia STQ, diberi kesempatan pada hari berikutnya yang akan ditetapkan oleh LPTQ.
7. Peserta harus memakai pakaian dan perlengkapan yang menutup aurat, sopan dan rapi.
8. Peserta hendaknya bersikap wajar, sopan, ta'zim, ikhlas dan khusus tidak perlu memberi salam pada permulaan dan akhir bacaan. Pada akhir bacaan cukup mengucapkan tashdiq (shadaqallahul azim).

g) Lain-lain

Hasil rekaman dari penampilan dan penyajian peserta menjadi milik LPTQ.

BAB II

CABANG TILAWAH AL-QUR'AN

A. KETENTUAN

1. Pengertian

Seleksi Tilawah Al-Qur'an adalah suatu jenis lomba membaca Al Qur'an dengan bacaan mujawwad yaitu bacaan yang mengandung nilai ilmu membaca, seni membaca menurut pedoman yang telah ditentukan.

2. Golongan, peserta dan sistem (STQ).

Golongan, peserta serta sistem musabaqah adalah sebagaimana diatur dalam ketentuan pokok.

3. Qiraat

Qiraat yang digunakan adalah Qiraat Imam 'Ashim riwayat Hafs dengan martabat mujawwad.

4. Maqra

a. Maqra adalah ayat-ayat Al Qur'an yang harus dibaca oleh peserta (qari dan qariah) dalam pelaksanaan Seleksi.

b. Maqra wajib yaitu maqra yang ditetapkan oleh LPTQ untuk semua peserta dari Juz 1 s.d.Juz 30.

5. Waktu

Seleksi cabang Tilawah Al Qur'an dilaksanakan pada malam hari untuk golongan dewasa, pagi dan siang hari untuk golongan anak-anak/remaja.

B. PERANGKAT SELEKSI

1. Tempat

c. Mimbar Tilawah yaitu tempat penampilan peserta yang aman dari gangguan yang dapat mengurangi konsentrasi peserta.

d. Ruang Majelis Hakim, yaitu :

1) Ruang tempat menilai yang diatur sedemikian rupa sehingga dapat melihat peserta yang tampil, dapat mendengar secara jelas bacaan peserta dan aman dari gangguan yang mengurangi konsentrasi penilaian serta terdiri dari meja kerja terpisah satu sama lain sesuai dengan jumlah hakim yang bertugas.

2) Ruang/tempat panitera yaitu tempat/ruang bertugas panitera yang aman dari gangguan.

e. Tempat peserta terdiri dari :

1) Ruang tunggu peserta pria dan wanita yang akan tampil dekat dengan mimbar tilawah;

- 2) Tempat tunggu giliran baca, yaitu kursi yang disediakan bagi peserta yang akan tampil berikutnya.
- f. Ruang/tempat petugas seleksi terdiri dari :
 - 1) Ruang petugas untuk keperluan :
 1. Penentuan giliran baca;
 2. Petugas maqra;
 3. Pendamping peserta.
 - 2) Ruang tempat pembawa acara/pemanggil peserta yang berdekatan dengan ruang tunggu peserta dan ruang petugas lainnya.
- g. Ruang/tempat penunjang lainnya yaitu tempat/ruang bagi petugas pendukung, untuk kelancaran dan keberhasilan seleksi terdiri dari :
 - 1) Ruang kesehatan;
 - 2) Ruang rias peserta pria dan wanita;
 - 3) Kamar kecil;
 - 4) Keamanan;
 - 5) Sound system;
 - 6) RRI;
 - 7) Tempat parkir;
 - 8) Ruang/tempat tunggu kesehatan.
- h. Ruang/tempat pengunjung yaitu ruang/tempat untuk para pengunjung yang akan menyaksikan jalannya seleksi, termasuk official dan penggembara.
2. Perlengkapan/peralatan/bahan
 Perlengkapan dan peralatan serta bahan yang diperlukan dalam penyelenggaraan seleksi cabang tilawah terdiri dari :
 - a. Microphone dan rehal di mimbar tilawah;
 - b. Satu set lampu isyarat di mimbar tilawah;
 - c. Meja dan kursi untuk Majelis Hakim;
 - d. Weker/jam duduk untuk Majelis Hakim;
 - e. Mshaf Al Qur'an standar.
3. Petugas
 Petugas yang diperlukan dalam Seleksi Cabang Tilawah Al Qur'an adalah :
 - a. Petugas maqra;
 - b. Petugas pendamping peserta;
 - c. Pembawa acara/MC;
 - d. Pembantu penentuan maqra;
 - e. Pengatur waktu tampil.

C. PELAKSANAAN SELEKSI

Proses Pelaksanaan Seleksi terdiri dari :

1. Tahap persiapan

Persiapan Seleksi yang dimulai sejak pendaftaran, pengesahan dan penentuan nomor, penjadwalan tampil peserta sebagaimana diatur dalam ketentuan umum.

2. Tahap pelaksanaan

a. Penentuan maqra

Penentuan maqra peserta yang akan tampil dilakukan 10 menit sebelum naik mimbar untuk golongan dewasa, dan 16 jam untuk golongan anak-anak dan remaja sebelum naik mimbar tilawah.

b. Penampilan

Penampilan peserta tilawah sebagai berikut:

1) Giliran tampil

- a) Penampilan peserta diatur berdasarkan giliran.
- b) Peserta giliran (urutan membaca) pada penampilan harian dilaksanakan 30 menit sebelum acara seleksi dimulai.
- c) Penentuan penampilan adalah sebagaimana tercantum dalam ketentuan umum.

2) Lama penampilan

- a) Lama penampilan bagi setiap peserta adalah 9-10 menit (golongan dewasa).
- b) Golongan remaja 8-9 menit.
- c) Golongan anak-anak 7-8 menit.

3) Tanda Isyarat

- a) Lampu kuning pertama - tanda persiapan membaca
- b) Lampu hijau - tanda mulai membaca
- c) Lampu kuning kedua - tanda persiapan berhenti
- d) Lampu merah -tanda berhenti membaca

c. Penentuan Kejuaraan

1) Peserta Terbaik

Peserta terbaik adalah yang mendapat urutan tertinggi perolehan nilai.

2) Apabila 2 (dua) orang atau lebih peserta memperoleh jumlah nilai sama, maka penentuannya secara berurut pada nilai tertinggi bidang tajwid, kemudian lagu dan suara, apabila masih sama dimungkinkan adanya juara kembar.

BAB III

CABANG HIFZH AL-QUR'AN

A. KETENTUAN

1. Pengertian
 - a. Seleksi Hifzh Al-Qur'an adalah suatu jenis lomba membaca Al Qur'an dengan hapalan yang mengandung aspek ketepatan dan kelancaran hafalan, ilmu dan adab membaca menurut pedoman yang telah ditentukan.
 - b. Seleksi Hifzh Al-Qur'an beserta Tilawah adalah suatu jenis lomba membaca Al Qur'an dengan hapalan yang mengandung aspek ketepatan dan kelancaran hafalan, ilmu dan adab membaca serta seni membaca menurut pedoman yang telah ditentukan.
2. Golongan, peserta dan Sistem Seleksi
Golongan, peserta serta sistem seleksi sebagaimana diatur dalam ketentuan pokok.
3. Qiraat
Qiraat yang digunakan adalah Qiraat Imam 'Ashim riwayat Hafsh dengan martabat murattal.
4. Maqra
 - a. Maqra adalah soal dari LPTQ yang diberikan oleh Majelis Hakim baik ayat yang harus dilanjutkan maupun awal atau akhir surah yang harus dibaca peserta.
 - b. Setiap peserta memilih maqra/soal hafalan/tahfizh yang disediakan dan diperoleh pada saat naik mimbar tilawah.
 - c. Maqra untuk setiap golongan ditentukan sebagai berikut :
 - 1) Golongan 1 Juz dan Tilawah
 - a) Maqra tahfizh yaitu salah satu Juz yang dipilih peserta Juz 1 atau Juz 30 dan diserahkan pada waktu pendaftaran.
 - b) Maqra Tilawah yaitu maqra : antara Juz 1 s.d. 10 yang pengambilannya 16 jam sebelum tampil.
 - 2) Golongan 5 Juz dan Tilawah
 - a) Maqra tahfizh yaitu antara Juz 1 s.d. Juz 5
 - b) Maqra Tilawah adalah maqra antara Juz 1 s.d. Juz 10 yang pengambilan 16 jam sebelum tampil.
 - c) Golongan 10 Juz dari Juz 1 s.d. Juz 10
 - d) Golongan 20 Juz dari Juz 1 s.d. Juz 20
 - e) Golongan 30 Juz dari Juz 1 s.d. Juz 30

5. Waktu

Seleksi cabang Hifzh Al Qur'an diselenggarakan pada pagi, siang dan sore hari.

B. PERANGKAT SELEKSI

a. Tempat

Mimbar Tilawah, ruang Majelis Hakim, tempat peserta, tempat petugas, tempat pengunjung dan tempat serta sarana pendukung lainnya sama seperti Seleksi Cabang Tilawah Al Qur'an.

b. Perlengkapan/peralatan/bahan

1) Perlengkapan/peralatan dan bahan yang diperlukan dalam penyelenggaraan seleksi cabang ini pada dasarnya sama dengan seleksi cabang tilawah. Meskipun demikian ada perbedaan tujuan penggunaan peralatan isyarat, yaitu :

1. Satu set bel isyarat untuk keperluan semua golongan.
2. Sedangkan untuk golongan 1, 5 juz dan tilawah ditambah satu set lampu isyarat seperti cabang tilawah.

2) Microphone untuk Hakim penanya yang apabila dipergunakan dapat didengar oleh peserta dan pengunjung.

c. Petugas

Petugas yang diperlukan dalam seleksi cabang ini adalah sebagaimana petugas pada cabang tilawah.

C. PELAKSANAAN SELEKSI

Proses pelaksanaan seleksi terdiri dari :

1. Tahap persiapan

a. Persiapan seleksi yang dimulai sejak pendaftaran, pengesahan dan penentuan nomor serta penjadualan peserta sebagaimana diatur dalam ketentuan umum.

b. Peserta golongan satu 1 Juz Tilawah menyerahkan Juz pilihannya pada waktu pendaftaran.

2. Tahap pelaksanaan

a. Penentuan maqra

1) Penentuan maqra tilawah bagi golongan 1 Juz dan 5 Juz Tilawah diberikan 16 jam sebelum tampil

2) Penentuan maqra/soal tahfizh dilakukan pada waktu peserta akan naik mimbar.

b. Penampilan

- 1) Giliran tampil
 - a) Penampilan peserta diatur berdasarkan giliran.
 - b) Penentuan giliran urutan (membaca) pada penampilan harian dilaksanakan 30 menit sebelum seleksi dimulai.
- 2) Lama penampilan
 - a) Lama penampilan bagi setiap peserta diatur dengan banyak bacaan yang lamanya 20 menit.
 - b) Bagi golongan 10 Juz, 20 Juz dan 30 Juz banyak bacaan setiap menjawab pertanyaan adalah 10 – 20 baris.
 - c) Bagi golongan 1 Juz dan 5 Juz Tilawah, panjang bacaan setiap menjawab pertanyaan adalah 10-12 baris dan Tilawah selama 7-8 menit.
- 3) Cara tampil
 - a) Bagi golongan 1 Juz dan 5 Juz tilawah terlebih dahulu melaksanakan tilawah dengan mushaf.
 - b) Peserta menjawab setiap pertanyaan atau melanjutkan bacaannya setelah hakim penanya selesai menyampaikan pertanyaan.
- 4) Tanda Isyarat
 - a) Untuk memulai dan mengakhiri bacaan, pergantian soal dan peringatan terhadap kesalahan digunakan tanda isyarat.
 - b) Untuk tahfizh ; dipakai tanda (isyarat) bunyi bel/palu:
 - (1) Bunyi 2 kali pertama tanda persiapan dan dimulai pertanyaan pertama
 - (2) Bunyi 1 kali tanda peringatan, apabila terjadi kesalahan kecil (sabarqullisan) atau besar (nisyan dan tarkul ayat).
 - (3) Bunyi 3 kali tanda selesai satu pertanyaan dan selanjutnya pindah pada pertanyaan/soal berikutnya.
 - (4) Bunyi 4 kali tanda sudah selesai semua jawaban/ bacaan dan waktu habis.
 - c) Untuk tilawah golongan 1 Juz dan 5 Juz tanda isyaratnya sama dengan tanda pada cabang Tilawah Al Qur'an golongan dewasa, remaja dan anak-anak.
 - d) Dalam keadaan darurat seperti tanda isyarat lampu/bel tidak dapat berfungsi sebagaimana mestinya dapat diberikan tanda isyarat ketukan bel atau ketukan lainnya yang disesuaikan dengan ketukan/bunyi bel yang berlaku.
- c. Penentuan Kejuaraan
 - 1) Peserta Terbaik

Peserta terbaik adalah yang mendapat urutan tertinggi perolehan nilai.

2) Apabila 2 (dua) orang peserta atau lebih memperoleh jumlah nilai sama, maka penentuannya sebagai berikut:

a) 1 Juz dan 5 Juz penentuannya secara berurut pada nilai tertinggi bidang tahfihz, tajwid pada bidang tilawah lalu tajwid pada bidang tahfizh. Apabila tetap sama dimungkinkan adanya juara kembar.

b) 10, 20 dan 30 Juz penentuannya secara berurut pada bidang tahfizh, kemudian tajwid. Apabila masih sama, dimungkinkan adanya juara kembar.

BAB IV

CABANG TAFSIR AL QUR'AN

A. KETENTUAN

1. Pengertian

Seleksi Tafsir Al-Qur'an adalah suatu jenis lomba membaca Al-qur'an dengan hafalan (Hifzh Al-Qur'an) dan tafsir dalam bahasa arab, bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan penjelasan sebagai berikut :

- b. Seleksi Hifzh Al-Qur'an yaitu lomba hafalan Al-qur'an 30 Juz yang pelaksanaannya berpedoman kepada ketentuan-ketentuan musabaqah Hifzh Al-Qur'an.
- c. Tafsir Al Qur'an yaitu lomba mengungkapkan makna dan isi serta kandungan ayat pada Juz tertentu dengan bahasa Arab, bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

2. Golongan Peserta dan Sistem Seleksi

Golongan, peserta dan sistem seleksi sebagaimana diatur dalam ketentuan pokok.

3. Qiraat dan Bahasa

- a. Qiraat yang digunakan adalah qiraat Imam 'Ashim riwayat Hafsh dengan martabat murattal
- b. Pertanyaan dan jawaban dalam seleksi disampaikan dalam bahasa Arab untuk golongan bahasa Arab.
- c. Pertanyaan dan Jawaban dalam seleksi disampaikan dalam bahasa Indonesia untuk golongan bahasa Indonesia.
- d. Peretanyaan dan jawaban dalam seleksi disampaikan dalam bahasa Inggris untuk golongan bahasa Inggris.

4. Materi

- a. Hafalan (Tahfizh) untuk golongan bahasa Arab dan bahasa Indonesia adalah Juz 1 s.d. Juz 30.
- b. Hafalan (Tahfizh) untuk golongan bahasa Inggris adalah Juz 1 s.d Juz 10.
- c. Tafsir bahasa Arab adalah ayat-ayat yang diambil dari Juz ke-3 (tiga).
- d. Tafsir bahasa Indonesia adalah ayat-ayat yang diambil dari Juz ke-9 (sembilan).
- e. Tafsir bahasa Inggris adalah ayat-ayat yang diambil dari Juz ke-7 (tujuh).

5. Waktu

Seleksi cabang Tafsir Al Qur'an diselenggarakan pada siang dan sore hari.

B. PERANGKAT SELEKSI

Tempat, perlengkapan / peralatan / bahan dan petugas adalah sebagaimana pelaksanaan Cabang Hifzh Al Qur'an. Untuk Hakim penilai bidang tafsir masing-masing disediakan microphone yang apabila dipergunakan dapat didengar oleh peserta dan pengunjung.

C. PELAKSANAAN SELEKSI

Proses pelaksanaan seleksi terdiri dari :

1. Tahap Persiapan

Persiapan Musabaqah dimulai dari pendaftaran, pengesahan, penentuan nomor dan penjadualan tampil peserta adalah sebagaimana tercantum dalam ketentuan pokok.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Pemberian materi/soal

Pemberian materi /soal dilakukan sebagaimana pada Musabaqah cabang Hifzh Al-qur'an.

b. Penampilan

1) Giliran Tampil

Penentuan giliran urutan tampil pada penampilan harian adalah sebagaimana pelaksanaan seleksi Cabang Hifzh Al-Qur'an.

2) Lama Penampilan

a) Waktu adalah untuk membaca/menjawab soal hafalan sesuai dengan ketentuan pada musabaqah cabang Hifzh Al-qur'an.

b) Waktu pertanyaan dan jawaban Tafsir maksimal 30 menit.

3) Cara Tampil

a) Peserta tampil dengan membaca hafalan apa yang diminta oleh hakim.

b) Peserta Tampil dengan menjawab soal yang diajukan oleh hakim dimulai menjawab oleh tahfizh, setelah soal-soal tahfizh dilanjutkan dengan soal-soal tafsir.

c) Tanda dimulai pengajuan soal dan kesalahan jawaban, selesainya waktu penampilan diatur oleh Majelis Hakim.

4) Tanda Isyarat

a) Untuk soal/pertanyaan Tahfizh tanda isyarat sama dengan seleksi cabang Hifzh Al-Qur'an.

b) Untuk soal/pertanyaan Tafsir langsung dilakukan oleh hakim bidang tafsir secara lisan.

d. Penentuan Kejuaraan

- 1) Majelis Hakim menentukan juara dalam sidang majelis atas dasar urutan perolehan nilai tertinggi.
- 2) Apabila terjadi nilai sama, maka penentuan didasarkan secara berurut pada nilai tertinggi bidang Tafsir, Tahfizh kemudian bidang Tajwid.

BAB V

CABANG QIRAAT AL QUR'AN

A. KETENTUAN

1. Pengertian

Pengertian Seleksi Qiraat Al Qur'an dalam pedoman ini adalah suatu jenis lomba membaca Al Qur'an dengan bermacam-macam bacaan yang muwattir dan dibacakan secara mujawwad yang dinisbatkan kepada imam Qiraat Tujuh atau Imam Qiraat sepuluh selain riwayat Hafsh.

2. Peserta seleksi

Peserta Seleksi Cabang Qiraat Al Qur'an Mujawwad adalah Qari/Qariah yang memenuhi ketentuan umum dengan persyaratan umur maksimal 40 tahun 11 bulan 29 hari atau sudah pernah menikah (41 tahun).

3. Qiraat

Qiraat yang digunakan adalah qiraat tujuh atau qiraat sepuluh (qiraat sab'ah atau qiraat 'asyr) menurut Thariq Asy Syathibiyah dan Ad Durah.

4. Maqra

- a. Maqra adalah ayat-ayat Al Qur'an yang harus dibaca oleh peserta dengan 2 riwayat yaitu ***Qalun dan Warsy***
- b. Maqra untuk cabang Qiraat adalah Juz 1 s.d. 30 setelah ditetapkan sesuai dengan ketentuan.
- c. Penentuan maqra adalah 16 (enam belas) jam sebelum penampilan.

5. Waktu Seleksi

Seleksi cabang Qiraat Al Qur'an dilaksanakan pada pagi atau sore hari yang akan disesuaikan dengan jadual pelaksanaannya.

B. PERANGKAT SELEKSI

Tempat, perlengkapan/peralatan/bahan dan petugas pada cabang ini adalah sebagaimana pelaksanaan Cabang Tilawah Al Qur'an.

C. PELAKSANAAN SELEKSI

Tempat, perlengkapan/peralatan/bahan dan petugas adalah sebagaimana pelaksanaan Cabang Tilawah Al Qur'an.

Proses pelaksanaan seleksi terdiri dari :

1. Tahap Persiapan

Persiapan seleksi yang dimulai sejak pendaftaran, pengesahan dan penentuan nomor, penjadualan peserta sebagaimana diatur dalam ketentuan pokok.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Penentuan Maqra

Penentuan maqra peserta yang akan tampil dilakukan 16 jam sebelum acara penampilan.

b. Penampilan

Penampilan peserta Tilawah sebagai berikut :

1) Giliran Tampil

a) Penampilan peserta diatur berdasarkan giliran.

b) Peserta giliran (urutan membaca) pada penampilan harian dilaksanakan 30 menit sebelum acara seleksi dimulai.

c) Penentuan penampilan adalah sebagaimana tercantum dalam ketentuan pokok.

2) Lama penampilan

Lama penampilan bagi setiap peserta adalah 10- 12 menit

3) Cara Tampil

Peserta seleksi cabang Qiraat Al Qur'an tampil dengan cara membaca maqra wajib melalui mushaf yang disediakan oleh LPTQ Provinsi Kalimantan Selatan.

c. Penentuan Kejuaraan

1) Peserta terbaik adalah yang mendapat urutan tertinggi perolehan nilai.

2) Apabila terjadi nilai sama, maka penentuan nilai didasarkan secara bertahap pada nilai tertinggi bidang Tajwid dan Farsy al-Huruf, kemudian bidang Fashahah dan Kaedah ushuliyah. Bila tetap sama dimungkinkan adanya juara kembar.

BAB VI

CABANG FESTIVAL REBANA

A. PESERTA

1. Group Rebana adalah group yang mewakili kabupaten atau kota se Kalimantan Selatan.
2. Masing-masing kabupaten/kota hanya boleh menyertakan satu group Rebana saja yang terdiri atas minimal 1 orang Vokalis tunggal dan 10 orang pendukung, jumlahnya 11 orang yang semuanya perempuan.
3. Usia masing-masing anggota group peserta minimal 16 tahun dan tidak melebihi dari 24 tahun 11 bulan 29 hari yang dibuktikan dengan Akte Kelahiran dan KTP.
4. Group yang diikutsertakan adalah group yang tidak pernah meraih juara 1 pada Festival Rebana Tingkat Provinsi Kalimantan Selatan tahun-tahun sebelumnya.
5. Peserta Group Rebana mendaftarkan kepada Panitia Festival/Panitia STQ XIX tahun 2013 Tingkat Provinsi Kalimantan Selatan dengan menyerahkan Mandat dari LPTQ Kab/Kota setempat Rekomendasi dari Bupati/Walikota daerah masing-masing.
6. Pendaftaran dimulai 15 (lima belas) hari sebelum STQ Nasional XIX Tingkat Provinsi Kalimantan Selatan diselenggarakan di **Sekretariat Tim Kerja LPTQ Provinsi Kalimantan Selatan pada STQ Nasional XIX Tahun 2013. Kanwil Kemenag Provinsi Kalimantan Selatan Bidang Penais, Zakat&Wakaf Lantai I Jl. D.I. Panjaitan No. 19 Banjarmasin Tlp.(0511) 3351655.**

B. PERLENGKAPAN DAN PERALATAN

1. Perlengkapan/peralatan instrument group peserta saat tampil yang disediakan oleh panitia berupa Keyboard dan pemainnya, sedangkan Rebana oleh masing-masing group peserta.
2. Jenis peralatan/instrument saat group peserta tampil adalah :
 - a. Lagu wajib menggunakan Keyboard yang disiapkan oleh panitia.
 - b. Lagu pilihan menggunakan alat Rebana (terbang) kecil, sedang, besar atau yang sejenisnya yang tidak memakai gerincing dan tidak bermuka dua yang disiapkan oleh masing-masing group.

C. BUSANA

1. Busana tampil disediakan oleh masing-masing group
2. Busana tampil yang dipergunakan berupa bawahan(tidak berbentuk celana), menutup mata kaki, baju lengan panjang, tutup kepala/kerudung, alas kaki dan aksesoris yang sesuai.
3. Bentuk busana adalah Islami, pantas dan sopan, tidak transparan atau tembus pandang.

D. LAGU WAJIB DAN PILIHAN

- a. Lagu Wajib (pilih salah satu)
 1. Kekasih Allah
 2. Taman Sorga
 3. Rahmat Seluruh alam
- b. Lagu Pilihan (pilih salah satu)
 1. Busana Muslimah (Cipt. Dra.Hj. Euis Sri Mulyani, M.Pd))
 2. Sang Penyeru (Cipt. Dra.Hj. Euis Sri Mulyani, M.Pd)
 3. Contoh Teladan (Cipt. Dra.Hj. Euis Sri Mulyani, M.Pd)
 4. Al-Qur'an Penuntun Hidup Bahagia (Cipt.Dra.Hj. Euis Sri Mulyani, M.Pd)

Lagu dan teksnya berpedoman dengan CD yang sudah dikirim Tim Kerja LPTQ kepada LPTQ Kabupaten/kota.

E. BIDANG PENILAIAN

Bidang penilaian Festival Rabana adalah ;

1. Bidang suara dan lagu; baik suara vokalis/solis maupun suara bersama atau paduan group dengan memperhatikan harmonisasi suara satu, dua, dan tiga. Meliputi : intro suara, kejernihan, jangkauan nada, mad, lagu dan vibrasi, fashahat/diksi.
2. Bidang pengguna instrument meliputi : kemampuan penggunaan musik keyboard. Dan intro, peningkah/variasi, penggiring, bas (terbang besar) untuk Rebana.
3. Bidang penampilan meliputi :
 - a. Adab, ekspresi dan penghayatan.
 - b. Keserasian dan kelembutan gerakan.
 - c. Kerapian dan keindahan formasi.
 - d. Keserasian, keindahan tata busana dan tata rias

F. SISTEM FESTIVAL DAN WAKTU PENAMPILAN

1. Festival dilaksanakan dengan sistem gugur.
2. Waktu yang diberikan untuk tampil masing-masing group adalah cukup untuk menyelesaikan dua buah lagu (lagu wajib dan lagu pilihan) maksimal 20 menit.

G. TATA TERTIB DAN TEKNIS FESTIVAL

1. Nomor urut peserta Festival Rebana ditentukan lebih dahulu dalam jadual, namun tidak menjadi nomor giliran tampil. Giliran tampil group peserta ditentukan dengan undian beberapa waktu sebelumnya.
2. Nomor atau tanda pengenalan group peserta waktu tampil harus dipasang pada bagian depan vokalis dan mudah terlihat.
3. Group peserta harus sudah berhadir di tempat Festival paling lambat 15 menit sebelum Festival dimulai.
4. Masing-masing group hanya diperkenankan satu orang vokalis saja untuk membawa lagu wajib dan lagu pilihan, tidak diperkenankan dua orang vokalis.
5. Group peserta dipanggil untuk tampil dengan menyebutkan nomor peserta apabila telah dipanggil tiga kali berturut-turut tidak dapat tampil maka group tersebut dianggap mengundurkan diri dan dinyatakan gugur.
6. Group peserta tampil dan membawa lagunya di tempat/pentas yang sudah disediakan setelah dipersilahkan. Tidak diperkenankan beraktraksi di luar pentas
7. Official/penata teknis masing-masing group peserta diperbolehkan merubah letak microphone sesuai dengan keperluannya.
8. Peserta yang sudah tampil tidak diperkenankan pulang atau meninggalkan tempat Festival lebih dahulu kecuali mendapatkan izin dari panitia
9. Apabila terjadi kerusakan atau gangguan teknis sound system saat group peserta membawakan lagunya maka lagu dapat diulang dari awal setelah perbaikan sound system selesai/layak pakai.

H. PENENTUAN KEJUARAAN

1. Majelis Hakim menentukan calon juara dalam sidang Majelis atas dasar jumlah tertinggi sebagai peserta terbaik 1,2,3;
2. Bila terjadi nilai sama, maka penentuan didasarkan secara bertahap pada nilai tertinggi suara dan lagu, kemudian bidang penggunaan instrument dan bidang penampilan. Apabila tetap sama dimungkinkan adanya juara kembar.

I. LAIN-LAIN

Segala sesuatu yang belum tercantum dalam pedoman festival ini secara teknis akan dimusyawarahkan dan diatur dalam kesepakatan pada technical meeting.

BAB VII

CABANG PUITISASI TERJEMAHAN AL-QUR'AN

A. PESERTA

1. Masing-masing daerah Kabupaten/Kota mengirimkan utusannya sebanyak 2 (dua) orang peserta yang terdiri dari 1 (satu) orang putera dan 1 (satu) orang puteri.
2. Umur peserta 13-18 tahun 11 bulan 29 hari yang dibuktikan dengan Akte Kelahiran/Akte Kenal Lahir dan Ijazah serta Kartu Pelajar.
3. Mendaftarkan diri berdasarkan Surat Mandat LPTQ Kabupaten/Kota pada waktu yang ditentukan.

B. PAKAIAN DAN PENAMPILAN

1. Berpakaian sopan dan rapi dengan gaya penampilan Islami
2. Pria : berbusana muslim; baju/jas, celana panjang atau bersarung, peci hitam, bersepatu, berkaos kaki, dan boleh memakai sandal dan berselendang bagi yang bersarung.
3. Wanita : berbusana muslimah yang tidak tembus pandang, berkerudung / jilbab, baju pandang atau bawahan, berbaju dan celana panjang, bersepatu / sandal.
4. 10 menit sebelum tampil sudah berada di ruang tunggu dan menempati kursi yang disiapkan.
5. Setelah dipanggil, dipersilahkan menuju panggung utama dan menempati tempat yang disediakan di depan microphone dalam posisi berdiri.
6. Setelah qari/qariah dewasa selesai melaksanakan tugas (membaca Al-Qur'an) peserta dipersilahkan memulai membaca maqra (puisinya) hingga selesai tanpa salam.
7. Penampilan dilakukan dalam 1 (satu) babak, tidak ada babak final.
8. Setelah selesai bertugas dipersilahkan kembali ke tempat semula.

C. TEMA DAN JUDUL PUITISASI

1. Materi terjemahan disiapkan panitia yang menyesuaikan dengan kandungan ayat yang dibaca qari/qariah golongan dewasa.
2. Materi terjemahan diserahkan kepada peserta di ruang tunggu 10 menit sebelum tampil.
3. Peserta tidak diperkenankan merubah materi terjemahan yang sudah disiapkan.

D. PENILAIAN

1. Penilaian difokuskan pada aspek Penghayatan dan Retorika yang meliputi 3 (tiga) hal : (i) Vokal (ii) Intonasi dan Aksentuasi (iii) Gaya.
2. Nilai yang diberikan untuk masing-masing komponen maksimal 30 minimal 10 :
 - b. Vokal maksimal 30 minimal 10.
 - c. Intonasi dan Aksentuasi maksimal 30 minimal 10.
 - d. Gaya maksimal 30 minimal 10.Dengan demikian nilai tertinggi maksimal 90 dan nilai terendah minimal 30.
3. Komposisi Dewan Hakim meliputi ; Ketua, Sekretaris, dan Anggota, dan dibantu seorang Panitera.
4. Ketua Dewan Hakim merangkap Anggota.
5. Anggota adalah Dewan Hakim yang terdiri dari :
 - a. Hakim bidang Vokal 2 orang.
 - b. Hakim bidang Intonasi dan Aksentuasi 2 orang.
 - c. Hakim bidang Gaya 2 orang.
 - d. Ditambah 1 orang Panitera.
6. Masing-masing Dewan Hakim menempati kursi/meja yang disusun berderet (Hakim Vokal, Hakim Intonasi dan Aksentuasi, Hakim Bidang Gaya) di depan panggung tilawah.
7. Bila terjadi nilai sama maka penentuan urutan didasarkan nilai tertinggi bidang vokal. Apabila tetap sama maka didasarkan nilai tertinggi bidang Intonasi dan Aksentuasi, dan bila masih sama didasarkan nilai tertinggi bidang gaya.

BAB VIII

PAWAI TA'ARUF

1. Pawai Ta'aruf pada kegiatan STQ Nasional XIX Tingkat Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2013 di Kabupaten Hulu Sungai Utara.
2. Tiap daerah Kabupaten/Kota diwajibkan mengikuti Pawai Ta'aruf dengan mendaftarkan pesertanya untuk mendapatkan nomor peserta.
3. Menyerahkan Sinopsis Pawai kepada Panitia, beberapa waktu sebelum Pawai dimulai sebanyak 3 rangkap.
4. Tiap daerah peserta diharuskan mengikut sertakan satu buah kendaraan jenis pick-up/terbuka 2 buah kendaraan jenis mini bus, (maksimal 3 buah) dan kendaraan kecil roda dua maksimal 10 buah, semuanya memakai hiasan.
5. Pemenang Pawai Ta'aruf ini disediakan hadiah tropi dan hadiah lainnya sesuai kemampuan Panitia.
6. Kriteria Penilaian Majelis Hakim Pawai Ta'aruf/juri meliputi :
 - a. **Bidang Kendaraan** : Jumlah kendaraan wajib, tema / spanduk, logo, property, dekorasi, hiasan dan lain-lain.
 - b. **Bidang Anggota Kafilah** : Banyaknya anggota dalam kendaraan, tata busana Islami, tata rias dan aksesoris.
 - c. **Kelengkapan Penunjang** : Sinopsis, komentator, musik/tetabuhan Islami yang ada kaitannya dengan STQ.
7. Hal-hal lain yang belum dijelaskan dalam ketentuan ini akan dibicarakan dalam rapat teknis/technical meeting.

BAB IX

KEJUARAAN

1. Dewan Hakim menentukan dan menetapkan Juara I, II, dan III dalam sidang Majelis Hakim berdasar nilai tertinggi 1, 2 dan 3 untuk kelompok Putera dan Puteri untuk semua cabang. Sedangkan cabang Festival Rebana adalah group berdasar nilai tertinggi 1, 2 dan 3.
2. Juara Umum
 - a) Juara Umum adalah daerah yang memperoleh nilai kejuaraan tertinggi dari hasil seleksi, dengan ketentuan sebagai berikut :
 - Juara Pertama nilai 5;
 - Juara Kedua nilai 3;
 - Juara Ketiga nilai 1;
 - b) Apabila terdapat nilai kejuaraan yang sama antara dua daerah atau lebih, maka penentuannya didasarkan secara berurut pada nilai tertinggi cabang Tafsir Al Qur'an, kemudian Hifzh Al Qur'an Golongan 30 Juz, Tilawah Al Qur'an Golongan Dewasa, Hifzh Al Qur'an Golongan 20 Juz. Penentuan akhir dimungkinkan adanya Juara Umum kembar.
3. Keputusan Dewan Hakim tidak bisa diganggu gugat, kecuali menyangkut kesalahan administrasi akan dibetulkan sebagaimana mestinya.